

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi menyebabkan negara-negara di dunia, baik yang sudah maju maupun yang sedang berkembang, berlomba-lomba mendongkrak potensi masing-masing negara. Baik potensi SDM maupun SDA. Banyak negara menyimpan berbagai SDA yang dibagi menjadi dua kategori: SDA terbarukan dan SDA yang tidak terbarukan seperti mineral dan minyak bumi.

Masyarakat Indonesia pada umumnya mengkonsumsi minyak tanah sebagai bahan bakar yang digunakan pada kehidupan rumah tangga sehari-hari. Namun, karena permintaan minyak tanah meningkat dan diimbangi oleh kenaikan harga minyak dunia, pemerintah memberlakukan strategi pada tahun 2017 yang dikenal sebagai konversi minyak tanah ke gas, atau LPG (*Liquefied Petroleum Gas*).

Pada dasarnya, gas LPG ini merupakan bahan bakar untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Kehadiran gas LPG 3 kg merupakan salah satu langkah yang dilakukan pemerintah melalui Pertamina dalam program konversi minyak tanah. Singkatan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) mengacu pada gas hidrokarbon cair terdiri dari propana, butana, dan kombinasi keduanya di bawah tekanan untuk kemudahan transportasi, penyimpanan, dan penanganan.

Kehadiran gas LPG 3 Kg merupakan salah satu opsi yang diterapkan pemerintah melalui Pertamina untuk memfasilitasi konversi minyak tanah ke gas

LPG, seperti yang dapat diamati ketersediaan gas LPG 3 Kg merupakan subsidi pemerintah untuk beberapa kalangan. Kegiatan distribusi LPG ini masih terdapatnya beberapa kendala seperti sering terjadinya kelangkaan dan antrian panjang dalam pembelian kebutuhan masyarakat tersebut. Dalam menghadapi kendala yang terjadi dimasyarakat pemerintah membuat sebuah program. Inisiatif yang dibuat pemerintah ini diwujudkan dalam bentuk kartu pelanggan LPG 3 kilogram yang diberi nama kartu Puan Molek (Perdagangan Untuk Anak Negeri Monitoring Gas LPG 3 Kilogram).

Kartu puan molek ini sebuah kartu pelanggan yang diselenggarakan antara Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Tanjungpinang dengan PT Pertamina. Kartu ini diberlakukan untuk seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan diciptakan karena untuk menjamim kelangkaan ketersediaan gas 3 Kg Subsidi. Program kartu ini bertujuan untuk menjangkau konsumen dari keluarga sasaran gas LPG 3 Kg dan UMKM. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 18 Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa pendistribusian LPG tertentu dilakukan oleh Badan Usaha pemegang Izin Usaha Niaga LPG kepada Pengguna LPG tertentu untuk rumah tangga dan usaha mikro, dengan Direktur Jenderal bertindak atas nama Menteri.”

Hal ini juga dijelaskan pada Peraturan Walikota Tanjungpinang No 82 Tahun 2020 Pasal 1 Ayat 13 : “Kartu Pelanggan adalah kartu yang yang diberikan kepada pengguna LPG tabung 3 (tiga) Kg sebagai kartu identitas bahwa pemegang kartu tersebut adalah rumah tangga dan usaha mikro untuk mendapatkan LPG tabung 3 (tiga) Kg”. Rumah Tangga Sasaran (RTS) ialah

rumah tangga yang tergolong sangat miskin, miskin, atau hampir miskin yang berdomisili di Kota Tanjungpinang dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah untuk penerima LPG 3 (tiga) kg. Selain itu, usaha produktif milik orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro dan memanfaatkan LPG 3 (tiga) kg sebagai komoditas energi usaha termasuk usaha mikro.

Dalam penerimaan program kartu pelanggan lpg 3 kg ini yaitu pada masyarakat Kota Tanjungpinang berdasarkan di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) terdapat 15 ribu kepala keluarga atau rumah tangga sasaran, serta ada juga dari kelurahan sekitar 5 ribu. Ditambah dari data UMKM sekitar 11.000. Bagi Rumah tangga sasaran secara umum dalam pembelian gas mendapatkan hingga 4 tabung gas 3 kg setiap bulannya. Sedangkan yang bergerak dalam bidang UMKM mendapatkan jatah hingga 9 tabung gas dalam sebulan.

Namun, pengendalian gas lpg 3 kg dengan program kartu pelanggan LPG 3 kg, seperti yang diperkirakan, mungkin tidak selalu berjalan sebagaimana mestinya, karena hambatan atau masalah masih akan muncul. Menurut pengamatan pra-survei peneliti, ada berbagai tanda-tanda kesulitan lapangan, antara lain sebagai berikut:

1. Masih banyak ditemukannya pihak pengecer yang menjual lpg 3 kg bersubsidi
2. Masih terdapat konsumen yang bukan merupakan kelompok sasaran bersubsidi yang menggunakan tabung gas 3 Kg.

3. Banyak masyarakat tidak menyadari keberadaan kartu ini dan pada pelaksanaan kartu ini masih banyak masyarakat yang belum menggunakan ketika membeli dipangkalan.
4. Masih ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan kartu pelanggan gas LPG 3 Kg karena pendistribusian yang belum menyeluruh.
5. Karena minimnya informasi dan minimnya sosialisasi dari pihak pelaksana tentang perolehan kartu Pelanggan LPG 3 Kg, sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya program tersebut.

Jika tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam program kartu pelanggan lpg 3 kg tidak diatasi dan tidak menjadi prioritas pemerintah, dapat mengakibatkan pemerintah gagal memenuhi maksud dan tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemerintah meningkatkan efektivitas Program Kartu Pelanggan LPG 3 Kg dan proyek-proyek yang akan datang. Oleh karena itu, berbagai persoalan harus disikapi secara cepat dan tepat guna memaksimalkan keberhasilan program Kartu Pelanggan LPG 3 Kg dalam mencapai tujuan dan membawa perubahan positif di masyarakat.

Melihat konteks permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Implementasi Program Kartu Pelanggan LPG 3 Kg Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang".

1.2. Rumusan Masalah

Menurut hal penjabaran tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Implementasi Program Kartu Pelanggan LPG 3 Kg Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang?”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi program kartu pelanggan lpg 3 Kg oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Hal ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data untuk keperluan penulisan skripsi guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ilmu sosial dan politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).
- b. Memperluas pengetahuan, wawasan pemikiran lebih dalam dunia akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama menyangkut masalah tentang implementasi program kartu pelanggan LPG 3 Kg oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang, serta sebagai referensi peneliti berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Temuan studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan gagasan, serta solusi potensial, untuk isu-isu tentang inisiatif pemerintah saat ini. Penelitian ini berpotensi bisa dimanfaatkan sebagai dasar untuk merancang topik yang sama.

